

PELATIHAN MENINGKATKAN PERAN MAHASISWA DALAM MEMAJUKAN LUARAN KARYA ILMIAH

**Evalina Pakpahan, Awaludin, Mella Yunita, Nella Lubis, Rosniwaty Bangun, Simon
Patar Rizki Manalu, Mukarramah**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tjut Nyak Dhien

Email: pphevalina@gmail.com

ABSTRACT

The low knowledge of students regarding the publication of scientific papers is the main reason for holding this training. Tjut Nyak Dhien University is still new, the publication of scientific work is one of the requirements for obtaining a diploma and this condition is welcomed by all academics for the development of scientific knowledge and improving the quality of graduates. The target of this training is students of at least semester VII. which will be attended by The results of the evaluation carried out from the training activities have succeeded in answering the goal of increasing students' knowledge and abilities in publishing scientific paper outputs which in this case are focused on journals.

ABSTRAK

Rendahnya pengetahuan mahasiswa mengenai publikasi luaran karya ilmiah menjadi alasan utama diadakannya pelatihan ini. Universitas Tjut Nyak Dhien masih baru, publikasi karya ilmiah merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan ijazah dan syarat ini disambut baik oleh seluruh akademika untuk pengembangan khasanah ilmu dan peningkatan kualitas lulusan. Sasaran pelatihan ini adalah mahasiswa minimal semester VII. yang akan Kegiatan dihadiri oleh Hasil evaluasi yang dilakukan dari kegiatan pelatihan berhasil menjawab tujuan yakni meningkatkan pengetahuan dan kemampuan mahasiswa dalam melakukan publikasi luaran karya ilmiah yang dalam hal ini difokuskan pada jurnal.

PENDAHULUAN

Banyak penelitian yang telah dilakukan oleh mahasiswa yang tidak dipublikasikan padahal penelitian tersebut akan sangat berguna bagi masyarakat, instansi dan penelitian selanjutnya. Salah satu kebijakan universitas untuk melakukan publikasi hasil penelitian mendorong penelitian yang original dan merupakan hasil karya sendiri akan semakin membuat penelitian yang lebih beragam dan berkualitas yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Dengan kata lain, publikasi jurnal mendorong lulusan memahami lebih mendalam aplikasi materi diperkuliahan. kebijakan publikasi karya ilmiah tidak membuat serta merta hasil tulis mahasiswa langsung bisa dipublikasikan namun akan melalui beberapa tahap penilaian dan lepas dari plagiat. Kondisi inilah yang menyatakan kesahihan penelitian mahasiswa. Publikasi karya ilmiah ini merupakan peran perguruan tinggi dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni penelitian. Karya ilmiah bisa berupa laporan pengabdian masyarakat, laporan penelitian, makalah seminar, simposium, dan artikel jurnal. Artikel jurnal yang merupakan

laporan penelitian secara tipikal terdiri berasal beberapa bagian berasal judul, tak berbentuk, pelukisan pengantar, kajian pustaka, metodologi, yang akan terjadi analisis, diskusi dan implikasi yang akan terjadi penelitian. Kadang disertai usulan wacana agendariset lanjutan dan rekomendasi. Untuk mengirim sebuah artikel dibutuhkan pemahaman tentang open journal system atau biasa disebut dengan (OJS) (Ahmad Zuhri Rosyidi), 2022.

Publikasi karya ilmiah bagi mahasiswa di Universitas Tjut Nyak Dhien masih baru, publikasi karya ilmiah merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan izajah dan syarat ini disambut baik oleh seluruh akademika untuk pengembangan khasanah ilmu dan peningkatan kualitas lulusan. Benturan antara tuntutan praktis dan pengetahuan membuahkan suatu tuntutan normatif (Kuncoro, Mudrajat 2003). Publikasi yang dimaksud adalah dapat berupa jurnal dan prosiding. tidak berbeda jauh dari mahasiswa kampus lain kegiatan pengembangan luaran karya ilmiah bagi mahasiswa menambah waktu mereka untuk segera memperoleh izajah dan lebih rumit karena harus melewati tes similarity. Hal ini juga pernah diungkapkan oleh Rosadi dkk bahwa Namun kenyataannya mahasiswa menganggap kegiatan menulis karya ilmiah tidak menyenangkan, memakan banyak waktu, belum paham dengan langkah menulis, belum pahamnya penelitian dan pengabdian, kurangnya informasi, dan banyak memaka waktu dan biaya.

Dampak dari kebijakan publikasi karya ilmiah sebagai pendamping izajah bagi kampus Universitas Tjut Nyak Dhien menjadi awal baru untuk memberikan arahan bagi mahasiswa terlebih publikasi merupakan hal baru bagi mereka. Alasan ini menjadi alasan dilaksanakannya pelatihan ini. Di Universitas Tjut Nak Dhien terdapat 9 jurnal dengan beberapa diantaranya mendapat Peringkat Sinta. Dengan adanya jurnal yang dikelola oleh kampus memudahkan dilaksanakannya pelatihan. Pelatihan merupakan investasi yang penting dalam sumber daya manusia untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan pembelajaran sehingga mereka akan dapat menggunakannya dalam pekerjaan (Wibowo, 2016).

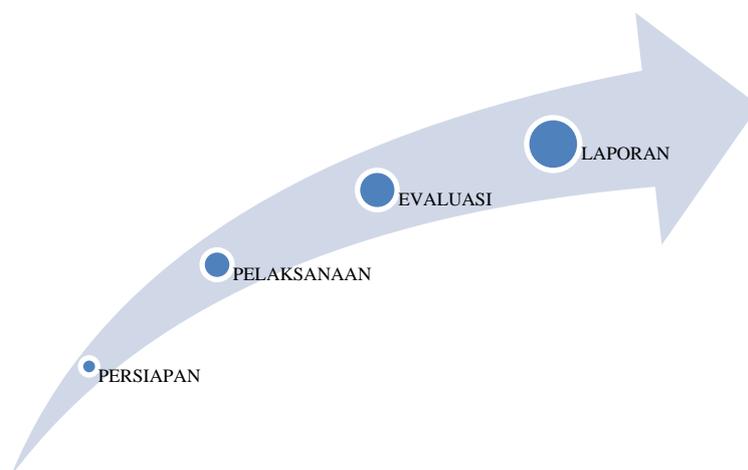
Survei awal yang dilakukan pada bulan November 2022 membuktikan bahwa banyak kendala yang dihadapi oleh mahasiswa dalam mempublikasi karya tulis mereka diantaranya adalah ketidaktahuan langkah-langkah yang harus dilakukan dalam melakukan publikasi. Mahasiswa juga enggan untuk memulai karena takut salah dan akhirnya akan berpengaruh pada lamanya mereka menerima izajah. Alasan ini menjadi awal dilaksanakannya pengabdian kepada masyarakat yang merupakan kewajiban dari dosen untuk melaksanakan Tri Dharma Peruguruan Tinggi dalam bentuk pelatihan yang diharapkan mampu mendorong mahasiswa

untuk bertindak melakukan publikasi luaran karya ilmiah secara mandiri. Pelatihan ini juga sekaligus memperkenalkan Jurnal OJS yang tersedia dikampus kepada mahasiswa. Pelatihan dilakukan juga untuk meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa yang berbeda-beda dengan memperhatikan plagiat. Karya ilmiah yang dimaksud adalah hasil dari tulisan skripsi atau tugas akhir mahasiswa sehingga ide dan gagasan sebenarnya sudah ada dan tinggal menuangkannya dalam bentuk jurnal.

Dengan demikian maka tujuan dari pengabdian masyarakat ini antara lain 1) memberikan informasi dan pendampingan bagaimana cara menulis karya ilmiah yang baik, 2) bagaimana melakukan publikasi karya ilmiah dalam bentuk jurnal, dan 3) menciptakan mahasiswa yang terampil dalam menyusun karya ilmiah khususnya dalam bentuk jurnal. Pelatihan yang sama juga dilaksanakan di beberapa universitas lainnya meskipun dengan waktu yang terbatas hasil yang diperoleh belum maksimal (Rizqi, Fikriana Mahar 2022).

METODE PELAKSANAAN

Pelatihan ini dilaksanakan dengan mengikuti alur dimulai dari persiapan, pelaksanaan, evaluasi dan diakhiri pelaporan. Persiapan meliputi menetapkan waktu kapan dilaksanakan kegiatan, pengumpulan informasi yakni melakukan survei masalah yang dihadapi mahasiswa dalam pembuatan jurnal artikel serta tim dibentuk agar tujuan dari pelatihan tercapai dan jadwal waktu pelaksanaan. Tahap pelaksanaan meliputi penyampaian materi mengenai jurnal sampai pendampingan mahasiswa dalam menyusun naskah jurnal. Evaluasi dilakukan oleh tim kepada peserta tentang penguasaan materi yang disampaikan. Tahap selanjutnya adalah laporan kegiatan dalam bentuk jurnal pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 1. Alur Kegiatan Pelatihan

Sasaran dari pelatihan ini adalah mahasiswa pada semester VII dan mahasiswa yang sudah melaksanakan ujian sidang meja hijau. Alasan pertimbangan ini adalah bahwa mahasiswa pada semester VII yang akan menghadapi kewajiban publikasi luaran karya ilmiah untuk mendapatkan izajah. Pertimbangan lain adalah terbatasnya waktu dan panitia dalam mendampingi mahasiswa dalam pembuatan naskah dari awal sampai hasil akhir. Setelah pembuatan naskah tulisan sudah selesai berikutnya mahasiswa diarahkan cara melakukan register atau daftar pengguna di jurnal sampai tahap submit.

Pelatihan ini dilakukan langsung atau tatap muka dimana pandemi covid 19 sudah beralih menjadi endemi sehingga kegiatan di kampus sudah dapat dilakukan dengan luring dimana kegiatan yang dilakukan dengan tatap muka dirasakan lebih efektif. Pelatihan sebenarnya dimungkinkan secara online namun dinilai memiliki kelemahan seperti motivasi dan kemampuan belajar peserta yang rendah. Teknik pelatihan yang digunakan adalah metode ceramah yaitu materi diberikan dengan penjelasan yang sistematis.

Evaluasi harus menjadi bagian integral dari pelatihan menyeluruh. Tim pengabdian masyarakat perlu menerima umpan balik tentang pelatihan dan memutuskan apakah pelatihan harus dilanjutkan seperti sekarang dan kira-kira perubahan apa yang perlu dilakukan untuk memaksimalkan hasil yang diharapkan dari pelatihan. Kriteria evaluasi yang ditetapkan untuk dinilai sebelum menyelenggarakan pelatihan menjadi dasar perbandingan untuk penilaian setelah pelatihan. Sesuai dengan Mello (2006:411) evaluasi dilakukan pada empat tingkatan yaitu, pertama; *reaction* (reaksi), *learning* (pembelajaran), *Behavior* (perilaku) dan *result* (hasil). Untuk Evaluasi hasil pelatihan akan dilakukan pretest (uji coba sebelum dilakukan pelatihan) dan post test untuk melihat daya serap peserta terhadap pelatihan yang telah dilakukan. Pretest dimaksudkan untuk mengidentifikasi masalah yang ada dalam peserta sehingga pada saat pelatihan akan lebih banyak disampaikan atau melakukan sedikit perubahan dari agenda yang telah ditetapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penilaian kebutuhan pelatihan dilakukan sebelumnya melalui observasi kepada mahasiswa semester VII dan yang sudah meja hijau ternyata mengalami kesulitan dan terdengar oleh beberapa dosen tentang keluhan mahasiswa tentang ketidaktahuan dalam membuat jurnal dan mempublikasikannya. Berawal dari hasil observasi kemudian sasaran untuk aktivitas pelatihan dikembangkan. Pelatihan yang dilakukan peserta yakni mahasiswa

harus mengikuti langsung dan akan mengikuti penilaian yang digambarkan secara terukur. Pelatihan ini dari awal direncanakan harus dapat dievaluasi sehingga memberikan nilai yang baik bagi keberhasilan mahasiswa dalam hal publikasi luaran karya ilmiah.

Kegiatan pelatihan telah dilaksanakan pada bulan Desember 2022 di kampus Universitas Tjut Nyak Dhien yang dihadiri oleh 52 mahasiswa yang berasal dari fakultas teknik dan fakultas ekonomi dan bisnis. Peserta mengetahui informasi dengan bantuan biro masing-masing fakultas yang menginformasikan jadwal pelatihan dan mengumpulkan nama-nama peserta yang akan mengikuti pelatihan kepada tim pengabdian. Pelatihan telah dilaksanakan dan berjalan dengan lancar sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Narasumbernya adalah dari tim pengabdian masyarakat sebanyak 3 orang dosen sebagai pemateri dan 3 orang sebagai dosen pendamping berfungsi mendampingi mahasiswa saat latihan membuka online jurnal OJS.



Gambar 2. Kegiatan Pelatihan

Kegiatan ini dimulai dengan narasumber membuka pelatihan dengan memberikan pre test singkat kepada peserta dengan mengisi google form yang telah disediakan oleh tim sebelumnya untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta terhadap luaran karya ilmiah. Hasil pre test menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan peserta mengenai luaran karya ilmiah sangat rendah. Dari 52 mahasiswa yang benar tentang luaran karya ilmiah diisi dengan tepat oleh 10 persen peserta saja, pengetahuan tentang tingkatan jurnal, alur pengiriman artikel ke OJS sampai pada tahap revisi sama sekali tidak dimiliki oleh peserta pelatihan. Test ini dilaksanakan dengan waktu yang sangat singkat dan cepat mengingat waktu yang tersedia sangat minim.

Narasumber pertama menyampaikan materi tentang perlunya luaran karya ilmiah bagi akademisi dalam rangka pengembangan keilmuan. Hasil penelitian disampaikan kepada masyarakat yang berguna dan bisa diaplikasikan dalam bidang penelitian tersebut. Jenis luaran artikel ilmiah yang dapat dipublikasikan peserta bisa dalam bentuk prosiding, buku maupun jurnal. Salah satu dapat dipilih oleh mahasiswa sebagai luaran karya ilmiahnya. Narasumber

menyampaikan bahwa pelatihan yang dilakukan kali ini diprioritaskan luaran ilmiah dalam bentuk jurnal.

Narasumber kedua menyampaikan materi tentang jurnal ilmiah sebagai hasil pemikiran akademik dengan standar ilmiah yang dapat diperanggung jawabkan. Bagaimana membuat naskah artikel yang meliputi bentuk dan urutan pendahuluan, metode, pembahasan dan kesimpulan. Narasumber menjelaskan jenis-jenis jurnal menurut kegiatan, lingkup terbitan, frekuensi terbit dan reputasinya serta akreditasi (indeks). Materi disampaikan dengan slide power point, dengan waktu dan penjelasan yang cukup padat peserta diharapkan sudah mendapatkan gambaran tentang jurnal apa yang akan dipilih sebagai tempat publikasi karya ilmiahnya. Disadari materi yang disampaikan tidak dapat diberikan secara lengkap atau mendetail dan hanya memberikan materi dengan garis besarnya saja oleh karena keterbatasan waktu.

Narasumber ketiga memberi pengarahannya praktek langsung (mendemonstrasikan) pengiriman artikel ke jurnal dengan membuka satu jurnal OJS universitas. Narasumber ketiga merupakan pengelola salah satu jurnal yang ada di kampus Universitas Tjut Nyak Dhien yang memiliki pengalaman sehingga lebih tepat dalam memberikan saran dan bimbingan. Narasumber terlebih dahulu memperkenalkan jurnal apa saja yang dimiliki oleh universitas yang dapat dipilih sesuai dengan jurusan peserta dengan tetap merekomendasikan kepada peserta untuk melakukan publikasi diluar jurnal yang tersedia di universitas. Hal yang penting diperhatikan adalah template yang disediakan setiap jurnal dan similarity yang ditetapkan sehingga proses penilaian jurnal peserta lebih dipertimbangkan oleh pengelola jurnal. Untuk mempercepat proses ini maka digunakan skripsi mahasiswa yang belum dipublikasi diubah ke dalam bentuk jurnal.

Narasumber mendorong peserta untuk lebih terlibat dan bertanggung jawab melakukan sendiri membuka jurnal OJS dan mengikuti tahapan dari register sampai submit artikel. Praktek dengan menggunakan aplikasi langsung akan memberikan pengalaman bagi peserta dan memudahkan peserta kedepan dalam perannya untuk mempublikasikan sendiri karya ilmiahnya. Praktek yang dilaksanakan secara langsung ini membuat peserta tidak kaku dan takut salah dalam membuka aplikasi jurnal karena semua terlibat didalamnya. Setiap proses pelatihan akan memberikan motivasi bagi peserta yakni mahasiswa untuk mengasah kemampuan mereka.

Pada kesempatan praktik ini didampingi langsung oleh dosen sebanyak 3 orang, setiap dosen bertanggung jawab untuk memandu peserta sebanya 17 orang. Mahasiswa dipandu langsung oleh dosen bagi yang kesulitan mengikuti arahan dari narasumber ketiga. Peserta sebelumnya diarahkan untuk membawa telepon pintar android sehingga pelatihan dapat berjalan dengan baik. Tim dosen yang memberikan pelatihan juga mempertimbangkan gangguan seperti mahasiswa yang tidak memiliki data maka disediakan fasilitas wifi untuk menjaga kelancaran pelatihan. Dosen yang mendampingi peserta juga bertugas untuk memastikan apakah seluruh peserta turut ambil bagian dalam simulasi atau praktik sehingga selesai mengikuti pelatihan peserta mampu dan lebih percaya diri mempubikasi luaran karya ilmiahnya sendiri. Ruang diskusi atau tanya jawab dibuka untuk memberikan kesempatan kepada peserta bagi yang ingin bertanya tentang masalah yang dihadapi yang langsung di jawab oleh narasumber dan dosen pendamping.

Evaluasi mengenai reaksi dinilai baik yang dilihat dari antusias peserta terhadap pelatihan yang dianggap berguna untuk publikasi luaran ilmiah yang akan mereka harus lakukan kedepannya. Reaksi yang baik dari peserta juga dilihat dari jumlah kehadiran peserta yang datang ke pelatihan yang cukup banyak yakni 65 orang. Dari sisi pembelajaran diperoleh peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta yang dilihat dari meningkatnya nilai hasil test. Hasil test awal ini menunjukkan rendahnya pengetahuan peserta mengenai publikasi luaran karya ilmiah.

Tabel 1. Hasil Pretest dan Posttest Pengetahuan Peserta

Indikator	Pre-Test	Post Test
Jenis Luaran	10	90
Tingkatan Jurnal	0	80
Alur pengiriman artikel ke OJS	0	92
Revisi artikel	0	91

Test akhir menunjukkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta didasarkan pada Tabel 1 di atas. Pengetahuan peserta yang diukur dari indikator pengetahuan yakni jenis luaran naik menjadi 90 persen, pengetahuan tentang tingkatan jurnal naik menjadi 80 persen, pengetahuan tentang alur pengiriman artikel ke OJS menjadi 92 persen dan revisi meningkat

91 persen. Hasil ini memang memiliki kekurangan yaitu daya tanggap peserta yang berbeda membuat pelatihan perlu dilakukan kembali.

KESIMPULAN

Hasil evaluasi yang dilakukan dari kegiatan pelatihan berhasil menjawab tujuan yakni meningkatkan pengetahuan dan kemampuan mahasiswa dalam melakukan publikasi luaran karya ilmiah yang dalam hal ini difokuskan pada jurnal. Pelatihan telah berjalan dengan baik dan sangat bermanfaat bagi mahasiswa dimana materi pelatihan yang disampaikan erat kaitannya dengan kebutuhan publikasi luaran karya ilmiah. Pelatihan yang sama masih perlu dilaksanakan karena masih banyak mahasiswa yang belum mengikuti dari kedua fakultas. Selain itu perlu dilakukan perbaikan pelatihan ke depan dimana waktu yang disediakan lebih lama sehingga hal-hal lain yang penting seperti penggunaan Mendeley dalam jurnal bisa diberikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Seluruh tim pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih kepada seluruh yang ikut ambil bagian dalam kegiatan ini dan kepada Universitas Tjut Nyak Dhien yang memberikan tempat diadakannya pelatihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrar, U., Kurdi, M., & Anwar, S. (2023). Pelatihan Menyusun Karya Tulis Ilmiah Bidang Manajemen Dan Bisnis Guna Meningkatkan Kreativitas Siswa Ma Nurul Islam Karangcempaka Bluto Sumenep. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tjut Nyak Dhien*, 2(1), 26-33. <https://doi.org/10.36490/jpmtnd.v2i1.466>
- Kuncoro, Mudrajad. 2003. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta : Erlangga.
- Pakpahan, E., Manalu, S., Lubis, hilman, & Harun, erwin. (2022). Pelatihan Pengolahan Data Dengan Spss Bagi Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tjut Nyak Dihen. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tjut Nyak Dhien*, 1(2), 14-20. <https://doi.org/10.36490/jpmtnd.v1i2.273>
- Rizqi, Fikriana Mahar, Wangi M.S dan Widiyowati, E. 2022. Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah pada Mahasiswa Anggota Fordis. *Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat*. Vol. 11, No. 1,: 16 - 21.

- Rosadi, A., Nur R. A., Ridwan D, Apriandinata I. 2022. Pelatihan Penulisan dan Publikasi Artikel Pengabdian Kepada Masyarakat Pada Mahasiswa. Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN). Vol.3 No.1, pp 125-130.
- Rosyidi, A.Z., Paris A.S., Rachman S.A., Muhsinun, Suryadi H dan Sukarto. Pelatihan Open Journal System (OJS) Berbasis Website Dalam Meningkatkan Publikasi Jurnal Ilmiah Dosen Di Lingkungan Institut Pendidikan Nusantara Global. Jurnal Pengabdian Masyarakat Global. Vol. 1, No. 2. pp. 103-108.
- Salmiati, Hasbahuddin dan Bakhtiar, I. M. 2018. Pelatihan Konselor Sebaya Sebagai Strategi Pemecahan Masalah Siswa. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Volume 1 No. 1. Hal 36-41.
- Usman, A., Zebua, N., Mierza, V., Tambunan, I., & Indriana, M. (2022). Pendampingan Dan Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Daring Di Era Pandemi Covid-19 Sebagai Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar Pada SMK Pharmaca Medan. Jurnal Pengabdian Masyarakat Tjut Nyak Dhien, 1(1), 19-26. <https://doi.org/10.36490/abdimasku.v1i1.232>
- Wibowo, 2016. Manajemen Kinerja, Edisi Kelima, PT.Rajagrafindo Persada Jakarta-14240.